

TRIWULAN II

LAPORAN KINERJA INTERIM

LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kota Balikpapan dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur untuk triwulan II tahun anggaran 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan II merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja triwulan II yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan II.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat

dan Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renja Tahun 2022, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan II tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan II terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja triwulan II merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Perubahan indikator kinerja pada Renja tahun 2022, tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 menyesuaikan dengan Draft Rencana Startegis Tahun 2022-2024.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Balikpapan pada triwulan selanjutnya, sehingga target tahun 2022 dapat tercapai.

Balikpapan, 19 Juli 2022

Kepala Loka POM di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
HIGHLIGHT	9
IKHTISAR EKSEKUTIF	13
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	15
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	16
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	17
1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	18
1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	19
1.6 ISU STRATEGIS	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 RENCANA STRATEGIS	25
2.2 PERJANJIAN KINERJA	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN KE I TAHUN 2021	34
3.2 REALISASI ANGGARAN	91
BAB IV PENUTUP	
4.1 KESIMPULAN	92
4.2 SARAN	95
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022	19
Tabel 1.2 Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022	20
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022.....	29
Tabel 2.2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan	31
Tabel 3.1 : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja.....	34
Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan I Tahun 2022.....	35
Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan I Tahun 2022	36
Tabel 3.1.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	39
Tabel 3.1.2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	41
Tabel 3.1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	43
Tabel 3.1.4 Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	46
Tabel 3.2.1 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	48
Tabel 3.2.2 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan.....	50
Tabel 3.2.3 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan	53

Tabel 3.2.4 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	57
Tabel 3.2.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	60
Tabel : 3.2.6 Tingkat Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	62
Tabel : 3.3.1 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan.....	65
Tabel 3.4.1 persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.....	69
Tabel 3.4.2 persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.....	71
Tabel 3.5 Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73
Tabel 3.6 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan.....	77
Tabel 3.7 Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal	82
Tabel 3.8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.....	84
Tabel 3.9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Balikpapan.....	17
Gambar 1.1 Jumlah Sarana Produksi di Kota Balikpapan.....	22
Gambar 1.2 Jumlah Sarana Distribusi di Kota Balikpapan.....	22
Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Balikpapan.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kerja (PK) Tahun 202298
2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022101

HIGHLIGHT KEGIATAN LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN TRIWULAN II 2022

Mobling dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Jajanan Takjil Ramadhan

Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan mobling dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan jajanan takjil ramadhan. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 7 kali di bulan ramadhan mulai dari tanggal 4 April 2022 hingga 26 April 2022. Selama pelaksanaan mobling terdapat 141 sampel yang diperiksa dan semua sampel dinyatakan memenuhi syarat. Uji sampel dilakukan dengan menggunakan test kit atau alat uji sederhana dengan 4 parameter bahan berbahaya yaitu formalin, boraks, rhodamin B dan methanyl yellow.



Intensifikasi Pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 H

Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan intensifikasi pengawasan makanan dan minuman kemasan parcel lebaran bersama pemerintah Kota Balikpapan (28/4/2022). Kegiatan ini dilakukan sebagai

bentuk pengawasan keamanan dan mutu produk pangan khususnya pada parcel lebaran menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 H/2022. Intensifikasi ini dilakukan pada dua sarana ritel dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK).



Intensifikasi Pengawasan Minyak Goreng Sawit Tahun 2022

Dalam upaya meningkatkan pengawasan minyak goreng sawit tahun 2022,



Loka POM di Kota Balikpapan melakukan intensifikasi pengawasan minyak goreng sawit di Pasar Pandansari (6/4/2022). Pengawasan dilakukan dengan pemeriksaan sarana ke pedagang pasar selaku penjual dan distributor yang menjadi pengemas ulang minyak goreng sawit curah dan melakukan sampling terhadap minyak goreng sawit curah yang akan dilakukan pengujian. Kegiatan ini dilakukan untuk melindungi masyarakat dari potensi bahaya minyak goreng sawit yang tidak memenuhi persyaratan keamanan dan mutu.

Bimbingan Teknis CPPOB Bagi UMK Pangan Olahan 11-12 Mei 2022

Loka POM melaksanakan bimbingan teknis penerapan CPPOB kepada pelaku usaha UMK pangan olahan di Kota Balikpapan di Hotel Swiss-Bell Inn (11-12/05/2022). Acara ini merupakan program pendampingan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Balikpapan untuk membantu para pelaku usaha UMK di Kota Balikpapan untuk mendapatkan izin edar Badan POM. Fasilitator berasal dari Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kota



Balikpapan. Fasilitator memberikan materi, simulasi dan mendampingi pembuatan dokumen secara langsung kepada masing-masing pelaku usaha. Dengan diadakannya bimbingan ini, diharapkan dapat meningkatkan minat UMK pangan untuk

mendapatkan izin edar BPOM. Hal ini dapat meningkatkan penjualan dan kepercayaan masyarakat terhadap produk UMK pangan di Kota Balikpapan.

Loka POM di Kota Balikpapan Gelar Acara Pemilihan Duta Kosmetik Aman

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat berkaitan dengan adanya kosmetik yang ilegal dan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya, Loka POM di Kota Balikpapan mengadakan kegiatan pemilihan duta kosmetik aman dalam rangka program Badan POM Goes to School/Campus. Kegiatan ini diawali dengan adanya advokasi kepada SMA/SMK di Kota Balikpapan tentang adanya program ini (25/04/2022). Kemudian dibuka pendaftaran



untuk calon peserta pemilihan duta kosmetik aman. Terdapat 27 peserta yang mengikuti program ini. Peserta yang sudah mendaftar diberikan bimbingan teknis untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka tentang



kosmetik aman dan legal (10/05/2022). Kemudian dilakukan proses audisi berupa seleksi berkas dan pembuatan video KIE. Dari 27 peserta diambil 15 peserta untuk masuk babak semifinal berupa adu wawasan. Kemudian dari 15 peserta tersebut diambil 5 besar untuk melakukan speech contest (19/05/2022). Terpilih tiga duta kosmetik aman terbaik yang akan lanjut ke pemilihan duta kosmetik aman tingkat nasional.



Pemusnahan Obat Kedaluwarsa Apotek dan PBF Balikpapan

Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan Pemusnahan obat rusak dan obat kedaluwarsa apotek dan Pedagang Besar Farmasi di PT BES Kariangau, Balikpapan (17/5/2022). Obat rusak dan kedaluwarsa yang dimusnahkan sebanyak kurang lebih 500 kg. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Loka POM di Kota Balikpapan, perwakilan Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dan perwakilan Pedagang besar Farmasi serta Apotek.



Pelatihan Keselamatan Penggunaan APAR di Lingkup Loka POM di Kota Balikpapan

Loka POM di Kota Balikpapan menyelenggarakan pelatihan penggunaan APAR pada (20/05/2022). Pelatihan ini diberikan secara langsung oleh perwakilan Pemadam Kebakaran Gunung Pasir.



Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para pegawai di lingkungan kantor Loka POM di Kota Balikpapan tentang pemadaman api secara manual dengan karung goni dan dengan alat pemadam api ringan (APAR). Dari hasil pelatihan diharapkan apabila terjadi kebakaran, pegawai dapat mengambil tindakan yang tepat sehingga tidak terjadi kerusakan yang lebih besar.

Food Security RI 1

Pada (22/06/2022) Presiden RI melakukan kunjungan ke Kalimantan Timur untuk mengunjungi beberapa titik di Ibu Kota Negara, yaitu Persemaian Mentawir, Bendungan Sepaku dan titik Nol IKN. Loka POM di Kota Balikpapan ikut melakukan pengamanan makanan dan minuman yang disajikan untuk Presiden RI. Titik pengamanan dilakukan di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian, Persemaian Mentawir dan Bendungan Sepaku. Sampel makanan dan

minuman diuji dengan menggunakan test kit. Parameter uji yang digunakan adalah Rhodamin B, Methanyl Yellow, Formalin, Boraks, Nitrit, Sianida dan Arsen.



Pelaksanaan food security di gedung VVIP Bandara SAMS Sepinggang Balikpapan dengan jumlah sampel 75 dengan hasil MS sebanyak 73 sampel dan TMS 2 sampel. Di lokasi persemaian IKN sebanyak 21 sampel dengan hasil MS sebanyak 19 sampel dan 2 sampel TMS. Lokasi Bendungan Sepaku Semoi sebanyak 18 sampel dengan hasil MS.

Pemusnahan Obat Kedaluwarsa Apotek dan PBF Balikpapan

Loka POM di Kota Balikpapan mengikuti asistensi dalam rangka pengawasan iklan dan penandaan kosmetik dari Deputi II Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (OTSKKOS) yang dihadiri oleh



Direktur Pengawasan Kosmetik Drs. Arustiyono, Apt., MPH (27/06/2022). Dalam acara ini membahas mengenai teknik pengawasan iklan dan penandaan kosmetik di

Loka POM Balikpapan. Kegiatan ini dapat meningkatkan efektifitas pengawasan iklan dan penandaan kosmetik di Kota Balikpapan sehingga masyarakat Balikpapan dapat terhindar dari iklan dan penandaan kosmetik yang tidak sesuai.

Talkshow Kosmetik Aman dan Duta Kosmetik Aman di Onix Radio 88,7 FM

Loka POM di Kota Balikpapan hadir sebagai narasumber pada kegiatan talkshow (17/06/2022) yang diselenggarakan Radio Onix 88,7 FM. Kegiatan ini mengambil tema Kosmetik Aman dan Duta Kosmetik Aman yang dibawa oleh Kepala Loka POM di Kota Balikpapan dan Duta Kosmetik Aman Terbaik I yaitu Alya Karina Inayah dari SMAN 8 Kota Balikpapan. Dengan adanya talkshow ini diharapkan masyarakat memahami tentang kosmetik yang aman dan selalu Cek KLIK sebelum menggunakan kosmetik.



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada publik/pemberi manfaat untuk pencapaian sasaran kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi Badan POM. Berdasarkan Renstra 2020-2024, terdapat 9 sasaran strategis kegiatan dengan 19 indikator kinerja kegiatan yang ada dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan. Adapun hasil capaian sasaran pada triwulan II pada masing masing indikator kegiatan, yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase Obat yang Memenuhi Syarat sebesar 106,55% (Baik)
 - Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat sebesar 118,36% (Sangat Baik)
 - Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan sebesar 98,77% (Baik)
 - Presentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 125,93% (Tidak dapat disimpulkan)
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan sebesar 100% (Baik)
 - Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan sebesar 73,1% (Cukup)
 - Presentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 54,95% (Kurang)
 - Presentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 60,61% (Kurang)
 - Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 90,73% (Baik)
 - Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 81,82% sebesar (Cukup)
3. Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 101,28% (Baik)

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 114,55% (Sangat Baik)
 - Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 118,18% (Sangat Baik)
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 28,06% (Sangat Kurang)
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Persentase implementasi rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 127,02% (Tidak dapat disimpulkan)
 - Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 107,69% (Baik)
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja
 - Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki nilai capaian karena diukur pada akhir tahun / triwulan IV
8. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
 - Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 88,89 (Cukup)
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Indikator pada Triwulan II sebesar 119,84 (Sangat Baik)

Realisasi anggaran triwulan II pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.802.602.088 atau terealisasi sebesar 42,65%, dari total pagu anggaran Rp. 4.226.588.000.-.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Laporan kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Instansi, termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dan hasil manfaat yang diperoleh. Laporan kinerja juga membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kota Balikpapan, diawali dengan menyusun rencana Kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*)

Tujuan penyusunan laporan kinerja Loka POM di Kota Balikpapan adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2022 dan memperbaiki kinerja Loka POM ke arah yang lebih baik dimasa mendatang.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3, dalam pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanan dan/atausarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala

Kedudukan dari Loka POM di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

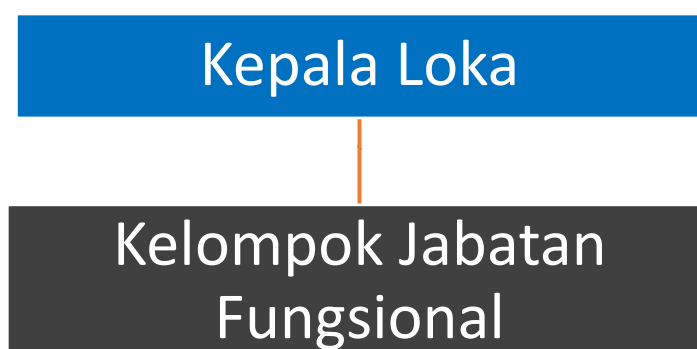
1. Loka POM di Kota Balikpapan adalah salah satu Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan POM
2. Loka POM di Kota Balikpapan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
3. Secara teknis Loka POM di Kota Balikpapan dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya yaitu Deputi 4 Bidang Penindakan
4. Loka POM di Kota Balikpapan dipimpin oleh seorang Kepala

Mulai tahun 2021, Loka POM di Kota Balikpapan telah ditetapkan menjadi satker mandiri berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No. HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 Tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan. DIPA sudah terpisah dari Balai Besar POM di Samarinda dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM No. 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM menjadi dasar pembentukan 40 Loka POM di Seluruh Wilayah Indonesia. Loka POM di Kota Balikpapan resmi beroperasi sekitar Bulan Agustus 2018. Berkantor di Jl. Telagasari No. 72 RT 37 Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan hanya mengawasi satu wilayah yaitu Kota Balikpapan dengan Struktur Organisasi berikut ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Balikpapan



Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM dijelaskan mengenai tugas dari Loka POM sebagai salah satu UPT BPOM. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan menggunakan test kit, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4. Aspek Strategis Organisasi

Aspek Strategis Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan sistem pengawasan mulai dari pre-market hingga post-market yang juga disertai upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Loka POM di Kota Balikpapan merupakan Unit Pelaksana Teknis dari BPOM dalam melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2022-2024. Dalam kegiatan operasionalnya terdapat 4 (empat) kegiatan utama yang dilakukan Loka POM di Kota Balikpapan dalam melaksanakan pengawasan, antara lain:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre- market) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku

meningkatkan daya saing produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;

4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan.

1.5. Analisis Lingkungan Strategis

1.5.1. Internal

1.5.1.1. Sumber Daya Manusia

Pada awal tahun 2022 jumlah pegawai Loka POM di Kota Balikpapan berjumlah 14 orang PNS aktif, 1 orang PNS tubel, 6 orang pramubakti yang terdiri dari tenaga administrasi, satpam, sopir, dan tenaga kebersihan.. Maka jumlah PNS aktif menjadi 14 orang.

Tabel 1.1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022

No.	Fungsi	Jumlah
1.	Kepala	1
2.	Tata Usaha	2
3.	Pengujian	2
4.	Pemeriksaan	4
5.	Penindakan	3
6.	Infokom	3
Jumlah		15

Tabel 1.2 Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022

No	Pegawai	Jumlah
1.	PNS	15
2.	Sopir	1
3.	Satpam	1
4.	Tenaga Kebersihan	1
5.	Tenaga Administrasi	3
Jumlah		21

Selain jumlah pegawai sesuai dengan SK ASN, Loka POM di Kota Balikpapan juga mengangkat pegawai tidak tetap/PPNPN sebagai tambahan pegawai sebanyak 6 orang pegawai non teknis yang terdiri dari tenaga administrasi, satpam, sopir, dan tenaga kebersihan.

1.5.1.2. Anggaran

Mulai tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri. Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : SP DIPA- 063.01.2.690471/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar 4.226.588.000,-(Empat Miliar Dua Ratus Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

1.5.1.3. Sarana Prasarana

Loka POM di Kota Balikpapan berdiri di atas tanah seluas 578 m2 dengan luas bangunan 184 m2 bertempat di Gedung pinjaman eks KORPRI Jl. Telagasari No. 72 RT 37 Kota Balikpapan. Status kepemilikan tanah dan/atau bangunan adalah pinjam pakai.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang diadakan oleh Loka POM di Kota Balikpapan diantara dinas untuk Kepala Loka POM di Kota Balikpapan denga

kepemilikannya adalah sewa. Kendaraan operasional berupa 2 (dua) unit mobil dengan status sewa.

Untuk menunjang pekerjaan Loka POM di Kota Balikpapan peralatan pengolah data seperti Laptop, PC, printer, scanner, jaringan internet dan penambahan daya listrik dari PLN yang awalnya hanya 5.500 VA dan sudah dinaikkan menjadi 10.600 VA. Sarana komunikasi yang dimiliki Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- Hotline Kantor : 0542-8793168
- Hotline ULPK : 0857 3135 0104
- Sosial Media
 - a. Instagram : @lokapombalikpapan (status aktif)
 - b. Twitter : @Lokapombpn (status aktif)
 - c. Youtube : Loka POM Balikpapan (status aktif)

1.5.2. Eksternal

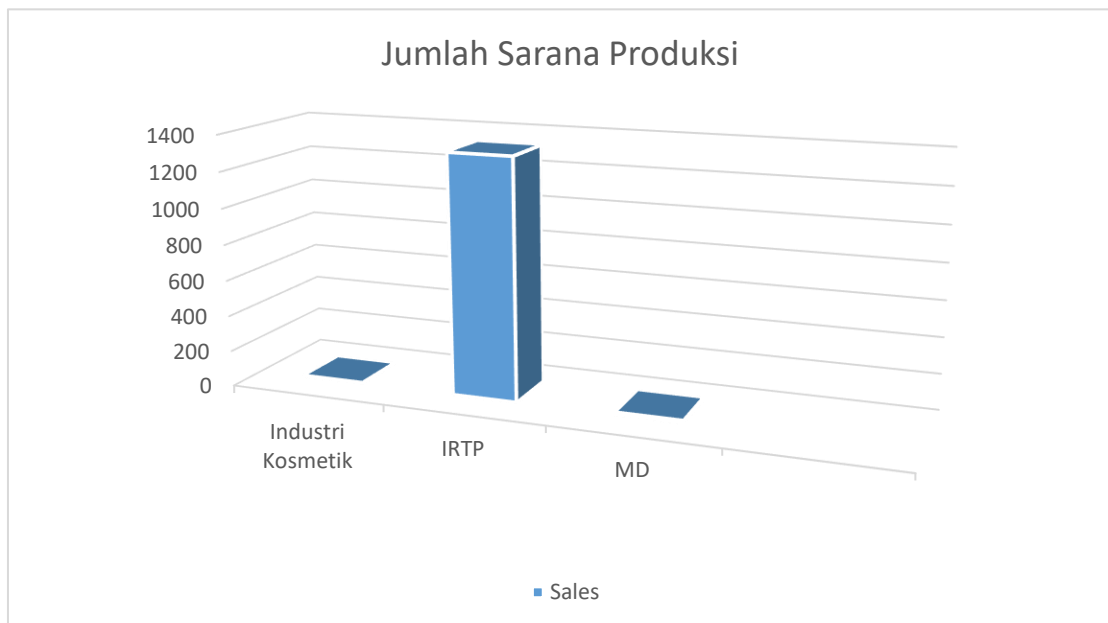
1.5.2.1. Kondisi Geografis dan Demografis

Berdasarkan PerBPOM Nomor 22 Tahun 2020, wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan meliputi 1 wilayah Kota yaitu Kota Balikpapan dengan Luas wilayah 503.3 km² dan jumlah penduduk 688.318 jiwa (sumber : BPS, Kota Balikpapan)

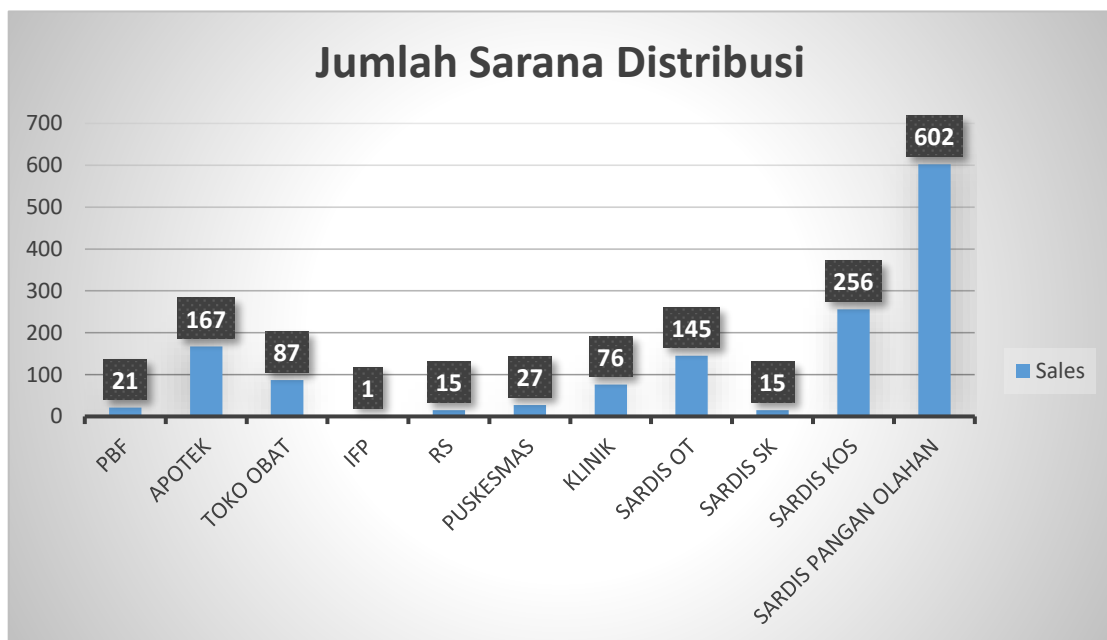
1.5.2.2. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Loka POM di Kota Balikpapan memiliki total sarana produksi obat dan makanan sebanyak 1.741 sarana dan 1.018 sarana distribusi yang menjadi sasaran pengawasan dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 1.1 Jumlah Sarana Produksi di Kota Balikpapan



Gambar 1.2 Jumlah Sarana Distribusi di Kota Balikpapan



1.6. Isu Strategis

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan pot

dihadapi Loka POM di Kota Balikpapan sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2022-2024

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Balikpapan perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

I. Isu Internal

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- a. Masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di Loka POM di Kota Balikpapan.
- b. Kurangnya PPNS sehingga proses penyidikan masih dibantu oleh PPNS bidang penindakan Balai Besar POM di Samarinda
- c. Kompetensi ASN perlu ditingkatkan sehingga diperlukan pelatihan untuk petugas pada masing-masing fungsi menyesuaikan kebutuhan kompetensi fungsi tersebut.
- d. Penerapan dari pelatihan kurang maksimal karena banyak pelatihan yang dilakukan secara bersamaan secara daring.
- e. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pemotongan anggaran sehingga rencana target mengalami perubahan.
- f. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

II. Isu Eksternal

Adapun isu eksternal yang terjadi di Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- a. Isu hoax tentang obat dan makanan mudah menyebar di masyarakat yang menjadi tantangan Loka POM di kota Balikpapan untuk meluruskan dan mengontrol terhadap isu-isu obat dan makanan yang be

- b. Permintaan masyarakat terhadap obat tradisional mengandung BKO dan kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya masih cukup tinggi. Hal tersebut menjadi tantangan Loka POM di Kota Balikpapan untuk selalu mengedukasi masyarakat tentang memilih obat dan makanan yang aman dan berkualitas serta menjadi tantangan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan ilegal.
- c. Maraknya penjualan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar.
- d. Akses perdagangan bebas menyebabkan beredarnya produk-produk ilegal dan/atau substandar ke pasar dalam negeri. Hal ini menjadi tantangan untuk pengawasan sarana dan produk Obat dan Makanan yang dilakukan menjadi semakin rinci dan mendalam.
- e. Perubahan gaya hidup menyebabkan peningkatan konsumsi Obat dan Makanan. Peningkatan peredaran Obat dan Makanan diiringi dengan kemajuan teknologi sehingga meningkatkan peredaran obat dan makanan secara daring di Kota Balikpapan. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kota Balikpapan untuk selalu meningkatkan pengawasan peredaran obat dan makanan secara daring dan luring.
- f. Kewenangan dan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam pengawasan Obat dan Makanan perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Balikpapan tidak dapat berjalan sendiri dan membutuhkan dukungan dari lintas sektor. Sinergitas dan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan Pemerintah Daerah dapat meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan sesuai Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

RENCANA STRATEGIS 2020-2024

BPOM yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian melaksanakan penyusunan Rencana Strategis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut RPJMN, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh BPOM pada tahun 2020-2024 terdiri atas 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan terkait Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta sehingga perlu peningkatan pengawasan Obat dan Makanan sebagai implikasi diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), desentralisasi dan otonomi daerah, agenda Sustainable Development Goals (SDGs), demografi, program fortifikasi pangan, serta perubahan iklim dunia.

Adapun isu terkait globalisasi, utamanya tantangan menghadapi perdagangan bebas dan komitmen internasional, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi. Diharapkan output dan outcome dari pelaksanaan program dan kegiatan BPOM Tahun 2020-2024 tersebut menjadi bentuk konkrit kontribusi BPOM terhadap pencapaian agenda Nawacita nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan

meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Renstra Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022-2024 akan disusun mengacu pada Renstra BPOM 2020-2024 dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja Badan POM sebagaimana Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 dan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Laporan Kinerja Tahun 2020 14 Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan POM termasuk Loka POM di Kota Balikpapan bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2022-2024 yaitu:

VISI BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakankejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

TUJUAN BPOM

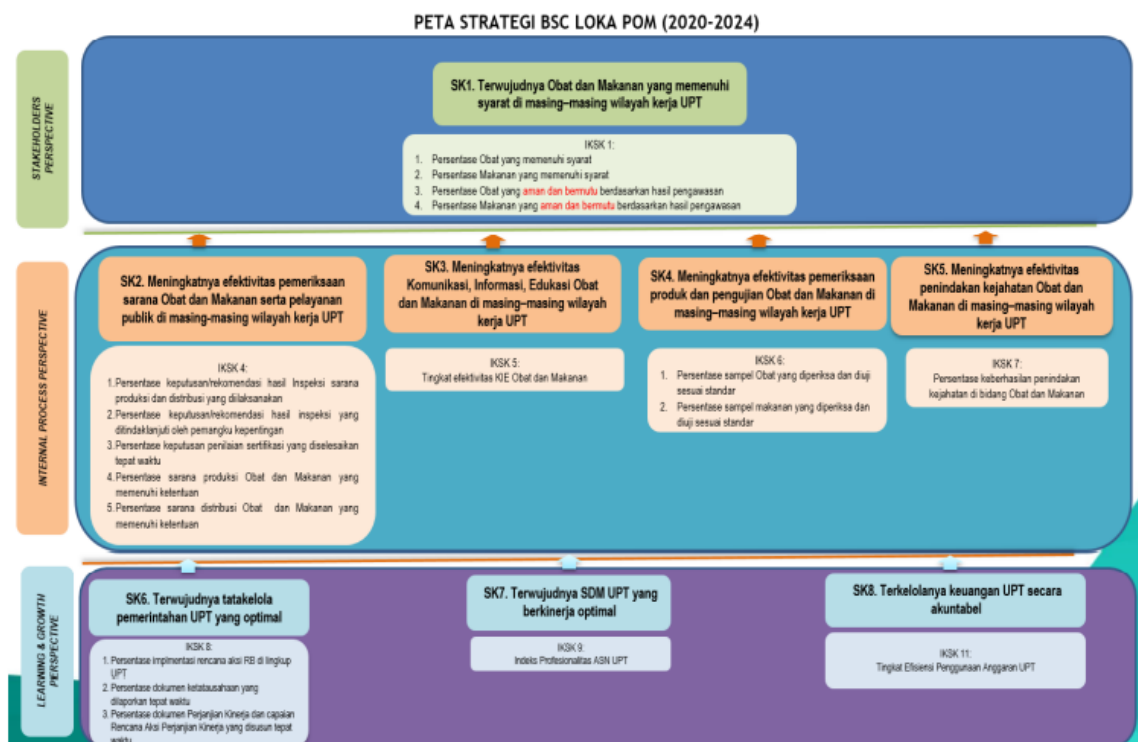
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang

kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam periode waktu 2020-2024 dapat dilihat pada peta strategi level II Loka Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Balikpapan



2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2022 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel**. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan komitmen antara Kepala Loka POM di Kota Balikpapan sebagai pengemban mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala

Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2022.

Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Balikpapan pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2022 – 2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2022 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja tahun 2022. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00

	masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76,00
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91,00
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	80,60%
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100,00%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,25%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.6

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022. Target pada RKT tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kota Balikpapan sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kota Balikpapan) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 2.2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Loka POM di Kota Balikpapan

No	Sasaran Strategis	b	Indikator	Target				Anggaran
				B03	B06	B09	B012	
	a	b	c	B03	B06	B09	B012	Rupiah
1	Terwujudnya Obat dan Makanan	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	26,323,625

	yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	26,323,625
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	26,323,625
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	75	75	75	26,323,625
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	1,323,625
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76	76	76	76	1,323,625
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	91	91	58,292,000
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	1,323,625
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	77	77	77	167,709,625
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	30,000,000
		11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.4	92.4	92.4	92.4	204,000,000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing– masing wilayah kerja UPT							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	90,590,000

	pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	32,081,000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	98	98	98	300,609,000
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	80.6	80.6	80.6	80.6	646,808,200
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100	100	100	100	646,808,200
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25	85.25	85.25	85.25	646,808,200
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	646,808,200
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	35	55	75	90.6	646,808,200

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Triwulan ke II Tahun 2022

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kota Balikpapan dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kota Balikpapan dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan II terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2022, capaian kinerja sampai dengan triwulan II tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut. Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 6 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	

Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Pada triwulan II tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang dituangkan dalam RAPK yaitu terlaksananya 8 sasaran strategis seperti pada tabel dibawah ini. Terdapat 1 sasaran strategis yang tidak dapat dievaluasi karena pengukurannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) 8 Sasaran Strategis dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan II Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian TW II	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	112,40	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	76,87	Cukup
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	101,28	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	116,37	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	28,06	Sangat Kurang
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal	117,35	Sangat Baik
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal	-	-

8	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	88,89	Cukup
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel	119,84	Sangat Baik

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah ditetapkan 8 sasaran strategis dan 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan II Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian Indikator TW II	Kriteria Indikator or TW II
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5%	96,43%	106,55%	Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82%	97,06%	118,36%	Sangat Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	88,89%	98,77%	Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75%	94,44%	125,93%	Tidak dapat disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%	100%	100%	Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76%	55,56%	73,1%	Cukup
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91%	50%	54,95%	Kurang
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66%	40%	60,61%	Kurang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian Indikator TW II	Kriteria Indikat or TW II
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhiketentuan	77%	69,86%	90,73%	Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55%	45%	81,82%	Cukup
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40%	93,58%	101,28%	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25%	28,64%	114,55%	Sangat Baik
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25%	29,55%	118,18%	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98%	27,5%	28,06%	Sangat Kurang
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan	50%	63,51%	127,02%	Tidak dapat di simpulkan
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	50%	53,85%	107,69%	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian Indikator or TW II	Kriteria Indikator or TW II
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan	-	-	-	-
8	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal	2.25	2	88,89%	Cukup
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan	55	65,91	119,84	Sangat Baik

Dari 19 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 4 Indikator kinerja dengan capaian “sangat baik”, 6 indikator kinerja capaiannya “baik”, 3 indikator kinerja dengan kategori “cukup”, 2 indikator kinerja dengan kategori “kurang”, 1 indikator kinerja dengan kategori “sangat kurang”, 1 indikator yang belum ada penilaian dan 2 indikator kinerja yang tidak dapat disimpulkan.

Sasaran Kegiatan 1

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN

3.1 SASARAN KEGIATAN 1

Sasaran kegiatan 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang aman dan bermutu di Kota Balikpapan yang merupakan *stakeholder perspektif*, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu persentase obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan yang memenuhi syarat

3.1.1 Presentase Obat yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.1.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90,5%	96,43%	106,55%	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran				106,55%	Baik

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Obat yang tidak memenuhi syarat ditetapkan berdasarkan kriteria meliputi obat yang tidak memiliki nomor izin edar, obat kadaluarsa/rusak, obat yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian. Nilai persentase obat yang memenuhi syarat sama dengan 100% dikurangi persentase obat yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria tersebut.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan II tahun 2022, jumlah sampel yang disampling sebanyak 84 sampel. Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki

laboratorium untuk melakukan pengujian. Sampel dikirim ke Laboratorium Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Samarinda. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 106,55% dikategorikan dalam kriteria “Baik”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 96,43 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 106,55% dikategorikan dalam kriteria “Baik”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan

Capaian persentase obat yang memenuhi syarat yang diperoleh di TW 2 sebesar 106.55% dengan kategori Baik. Capaian pada TW 2 (106,55%) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan TW 1 (104,69%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak sampel yang Memenuhi Syarat. Adapun faktor yang menunjang peningkatan capaian ini adalah:

- Tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap pemenuhan Cara Pembuatan Obat yang Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.
- Tingkat kepedulian pelaku usaha untuk mengedarkan produk obat yang aman dan bermutu

3.1.2 Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.1.2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	82%	97,06%	118,36%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran				118,36%	Sangat Baik

Perhitungan persentase makanan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria bahwa makanan yang tidak memenuhi syarat meliputi makanan yang tidak memiliki nomor ijin edar, makanan kadaluarsa/rusak, makanan yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian. Nilai persentase makanan yang memenuhi syarat sama dengan 100% dikurangi persen makanan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria tersebut.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan II tahun 2022, jumlah sampel yang

disampling sebanyak 34 sampel. Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Sampel

dikirim ke Laboratorium Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Samarinda. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 118,36% dikategorikan dalam kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 97,06 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 118,36% dikategorikan dalam kriteria “Sangat Baik”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat yang diperoleh di TW 2 sebesar 118,36% dengan kategori Sangat Baik. Capaian pada TW 2 (118,36%) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan TW 1 (104,52%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak sampel yang Memenuhi Syarat. Adapun faktor yang menunjang peningkatan capaian ini adalah:

- Tingginya kebutuhan masyarakat akan pangan yang aman dan bermutu

- Tingkat kepatuhan pelaku usaha untuk memproduksi makanan sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
- Adanya pengawasan intensif terhadap pangan olahan yang mengandung Bahan Berbahaya, kedaluwarsa, dan Tanpa Izin Edar
- Peningkatan kerjasama dan koordinasi lintas sektor terkait pengawasan peredaran pangan olahan

3.1.3 Presentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Tabel 3.1.3 Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	90%	88,89%	98,77%	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran				98,77%	Baik

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Perhitungan persentase obat yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel obat *targeted* yang memenuhi syarat.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 jumlah sampel obat *targeted* yang telah disampling adalah 36 sampel. Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Sampel dikirim ke Laboratorium Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Samarinda. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 98,77% dikategorikan dalam kriteria “Baik”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 88,89 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 98,77% dikategorikan dalam kriteria “Baik”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu yang diperoleh di TW 2 sebesar 98,77% dengan kategori Baik. Capaian pada TW 2 (98,77%) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan TW 1 (95,23%), hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah sampel obat *targeted* dan semakin banyak sampel yang memenuhi ketentuan dan memenuhi syarat.

3.1.4 Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Tabel 3.1.4 Presentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75%	94,44%	125,93%	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran				125,93%	Tidak dapat disimpulkan

Perhitungan persentase makanan yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel makanan *targeted* yang memenuhi syarat dibagi dengan jumlah makanan *targeted* yang disampling. Kriteria diatas termasuk dalam kategori “tidak dapat disimpulkan” karena pangan yang beredar semakin banyak yg memenuhi syarat karena kepatuhan pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan dan target yg di tetapkan terlalu rendah

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan II Tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan telah melakukan pengambilan sampel makanan *targeted* sebanyak 18 sampel dengan hasil 17 sampel memenuhi syarat dan 1

sampel tidak memenuhi syarat. Sehingga realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 125,93% dikategorikan dalam kriteria “Tidak dapat disimpulkan”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 94,44 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 125,93% dikategorikan dalam

kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu yang diperoleh di TW 2 sebesar 125,93% dengan kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”. Hal ini dikarenakan banyaknya sampel makanan yang memenuhi ketentuan dan memenuhi syarat, yang melebihi target per triwulan maupun target tahunan sebesar 75%. Pada triwulan selanjutnya akan dilaksanakan pengambilan sampel pangan *targeted* sesuai dengan perencanaan sehingga diharapkan hasil yang dicapai mempunyai kriteria

Sasaran Kegiatan 2

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN

3.2 SASARAN KEGIATAN 2

Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan, dihitung berdasarkan capaian nilai 5 indikator yaitu :

3.2.1 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Tabel 3.2.1 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
------------------	-------------------	--------	-----------	---------	----------

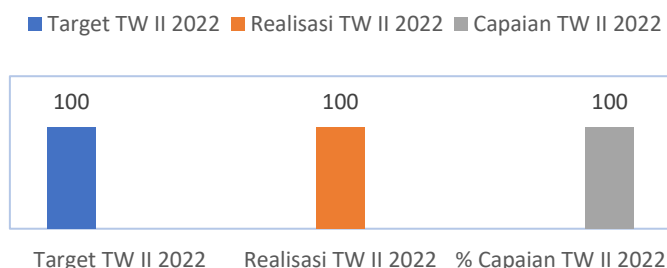
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%	100%	100%	Baik	
Nilai Pencapaian Sasaran					100%	Baik

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana

produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022

Target, Realisasi dan Capaian Presentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan II Tahun 2022



Pada triwulan II tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan telah memberikan rekomendasi/keputusan sebanyak 81. Realisasi sampai dengan Triwulan II yaitu sebesar 100% jika dibanding dengan

target yang ditetapkan yakni 100% sehingga Capaian kinerja pada Triwulan III yaitu sebesar 100% dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 100 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 100% dikategorikan dalam kriteria Baik”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Capaian dari indkator mendapat kategori “Baik”. Hal ini dikarenakan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kota Balikpapan dengan Badan POM serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kota Balikpapan dengan lintas sektor. Komunikasi dan koordinasi tersebut diharapkan lebih ditingkatkan agar capaian indikator ini dapat lebih baik lagi di sisa tahun berjalan.

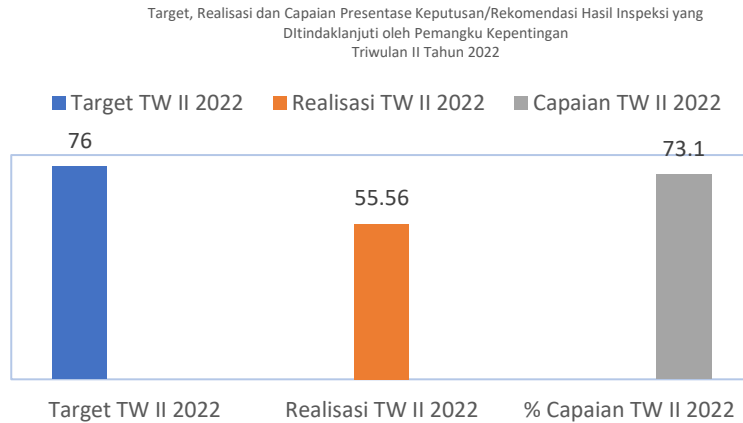
3.2.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku kepentingan

Tabel 3.2.2 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	76%	55,56%	73,1%	Cukup
Nilai Pencapaian Sasaran				73,1%	Cukup

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Loka POM.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Pada triwulan II tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 45 surat rekomendasi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 25 sarana/ pelaku usaha/ instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut. Realisasi sampai dengan Triwulan II yaitu sebesar 55,56 % jika dibandingkan dengan target pada Triwulan II yaitu 76% maka Capaian kinerja sampai dengan Triwulan II yaitu sebesar 73,1 % dengan kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 55,56 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 73,1% dikategorikan dalam kriteria “Cukup”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Capaian pada indikator termasuk dalam kriteria “Cukup” dikarenakan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam cara mengisi tabel CAPA (*Corrective Action Preventive Action*)
- Rendahnya kesadaran pelaku usaha untuk memperbaiki temuan dan

melaporkannya pada Loka POM di Kota Balikpapan sebagai respon dari surat tindak lanjut

- Respon/tindak lanjut dari lintas sektor masih rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator ini adalah:

- Melakukan pendekatan secara persuasif serta bimbingan ke pelaku usaha
- Meningkatkan kerjasama dan koordinasi ke lintas sektor atau instansi terkait dalam pengawasan sarana.

3.2.3 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu

Tabel 3.10 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan	91%	50%	54,95%	Kurang
Nilai Pencapaian Sasaran				54,95%	Kurang

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diukur dengan membandingkan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk *carry over* tahun sebelumnya) s.d triwulan n dengan jumlah permohonan penilaian sertifikasi termasuk *carry over* tahun sebelumnya) s.d triwulan keputusan penilaian sertifikasi.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Dari 8 (Delapan) Sarana yang sudah melakukan permohonan telah diterbitkan sebanyak 4 (empat) keputusan sehingga secara keseluruhan target penerbitan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Kota Balikpapan sesuai pada gambar 3.9.1, Target Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan II Tahun 2022 sebesar 91% dengan realisasi triwulan II tahun 2022 sebesar 50% maka diperoleh capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan II tahun 2022 sebesar 54,95% dengan kriteria “Kurang”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Target keputusan penilaian pada tahun 2022 sebanyak 2 layanan keputusan,

Loka POM di Kota Balikpapan telah menerbitkan 4 keputusan penilaian selama Triwulan II. Sesuai gambar 3.9.1, Realisasi triwulan II tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan adalah 50% dan target triwulan II adalah 91%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 91%, dalam jumlah sarana Loka POM di Kota Balikpapan telah mencapai target, dan dalam presentase realisasi Triwulan II masih belum mencukupi target tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Balikpapan kepada pelaku usaha. Tercapainya target keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Kota Balikpapan pada Triwulan II tahun 2022 didukung oleh tersedianya anggaran sertifikasi. Selain itu juga didukung oleh pemenuhan kompetensi petugas yang saat ini dapat dilakukan secara daring maupun luring sehingga mempercepat peningkatan pengetahuan petugas dalam melakukan sertifikasi maupun pada proses mendampingi pelaku usaha dalam proses untuk mendapatkan rekomendasi. Capaian ini didukung juga oleh kesadaran, peningkatan pemahaman dan komitmen dari pelaku usaha dalam menjadikan sarana memenuhi ketentuan. Selain itu, adanya faktor dukungan dan kerjasama lintas sektor dalam pendampingan sarana.

Kendala yang terjadi dalam menerbitkan keputusan penilaian sertidfikasi dalam bentuk rekomendasi, yaitu :

- Terdapatnya kendala dari pelaku usaha dalam memenuhi sumber daya di sarana seperti, pembangunan sarana sesuai dengan layout yang disepakati, perbaikan sarana dari temuan terkait bangunan/fisik sehingga membutuhkan waktu yang lama.
- Beberapa pelaku usaha belum mengerti poin-poin terhadap pemenuhan aspek produksi yang baik maupun distribusi yang baik, sehingga mempengaruhi tindakan perbaikan dan pencegahan yang perlu dilakukan oleh pelaku usaha serta terlambat dalam merespon tindakan perbaikan dan pencegahan dari temuan-temuan saat pemeriksaan.

- Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap penerapan sistem perizinan online yang terintegrasi secara elektronik (OSS) selain itu juga tahun ini merupakan masa peralihan sistem yang meembuat pelaku usaha perlu menyesuaikan sistem yang ada.

Upaya yang dilakukan sebagai alternative solusi yang dilakukan antara lain :

- Peningkatan kompetensi petugas sertifikasi melalui keikutsertaan dalam pelatihan yang diadakan baik di pusat maupun di daerah agar tetap mampu menjaga kredibilitas balai untuk bias membina pelaku usaha melakuka perbaikan tepat waktu.
- Melaksanakan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha dengan layanan konsultasi secara langsung maupun tidak langsung
- Melakukan *follow up* terhadap pelaku usaha yang dalam jangka waktu lama belum meberikan feedback CAPA dan meberikan ruang untuk berkonsultasiterhadap kesulitan/kendala yang dihadapi.

3.2.4 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Tabel 3.2.4 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66%	40%	60,61%	Kurang
Nilai Pencapaian Sasaran				60,61%	Kurang

Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit).

- Memenuhi Ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan.

Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B.

- Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

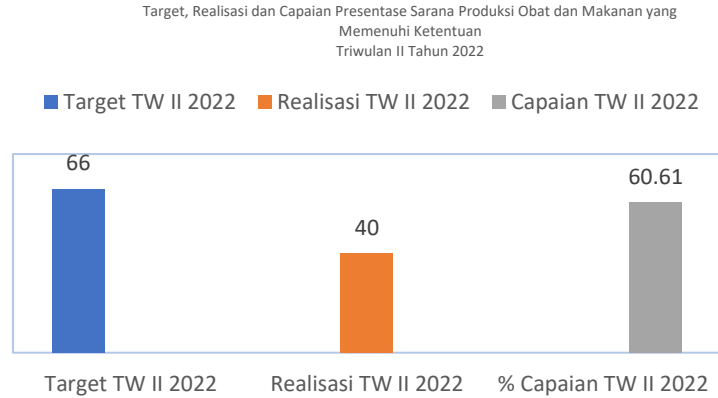
Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

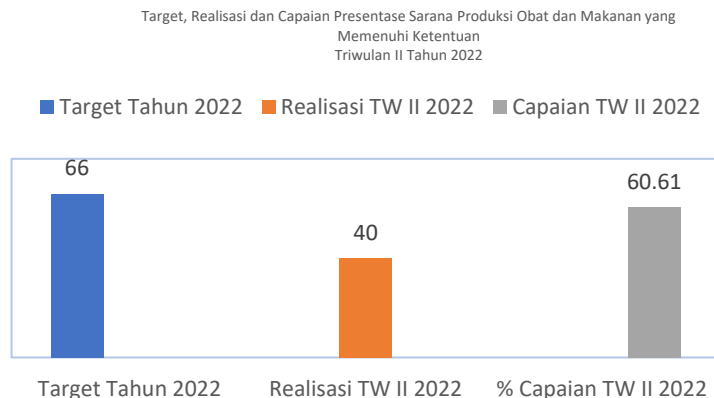
- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Capaian pada indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan II sebesar 40%. Dengan target pada triwulan ini adalah 66%, Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 60,61 % dengan kriteria “Kurang”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 40 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 60,61% dikategorikan dalam

kriteria “Kurang”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Capaian pada indikator termasuk dalam kriteria “Kurang”, di mana terdapat hanya 4 sarana yang memenuhi ketentuan dari total 10 sarana. Adapun penyebab rendahnya capaian antara lain:

- Sarana produksi diperiksa menunjukkan level penilaian rendah pada masing-masing form pemeriksaan sarana produksi dikarenakan pelaku usaha belum mengerti terkait peraturan dan sanksi terhadap pelanggaran bidang produksi makanan sehingga rendahnya *awareness* terhadap CPPOB dan aturan yang berlaku.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian antara lain:

- Pembinaan ke pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku
- Koordinasi ke instansi dan lintas sektor terkait dalam pembinaan pelaku usaha serta penerapan pedoman dan aturan yang berlaku

3.2.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.2.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

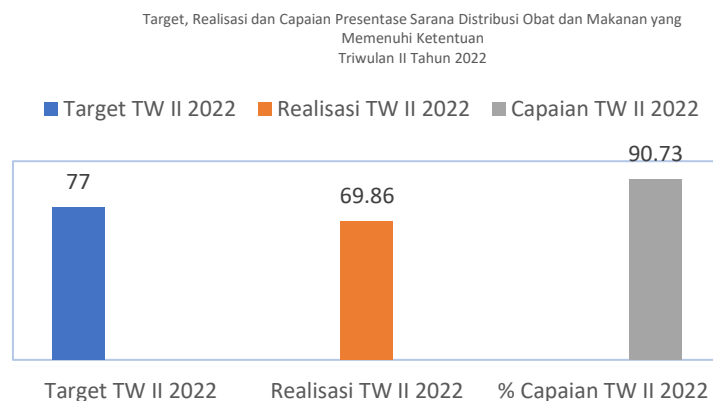
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77%	69,86%	90,73%	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran				90,73%	Baik

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri dari sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit, klinik, puskesmas, toko obat berizin).

Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

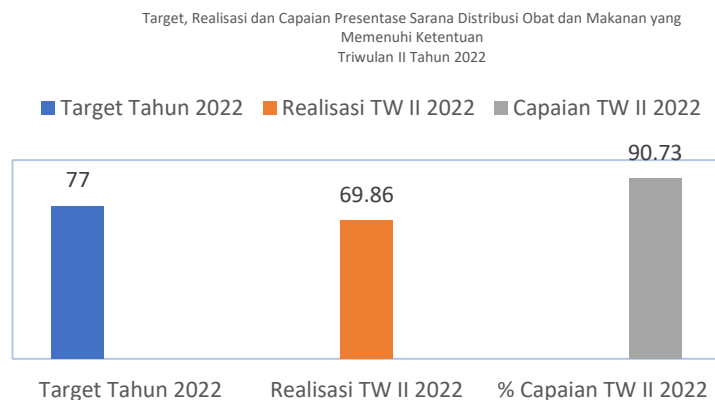
a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Capaian pada indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan II sebesar 69,86%. Dengan target pada triwulan ini adalah 77%, Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 90,73 %

dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 69,86 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 90,73% dikategorikan dalam kriteria “Baik”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Capaian pada indikator termasuk dalam kriteria “Baik”, di mana terdapat hanya 51 sarana yang memenuhi ketentuan dari total 73 sarana. Hal-hal yang mendukung tercapainya target antara lain:

- Meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi Cara Distribusi yang Baik sehingga mutu produk tetap terjaga
- Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan perolehan produk yang aman dan bermutu

3.2.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Tabel : 3.2.6 Tingkat Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55%	45%	81,82%	Cukup
Nilai Pencapaian Sasaran				81,82%	Cukup

UMKM Capaian sampai dengan Triwulan II tahun 2022 terhadap indikator kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 45% dari target 55%, Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 81,82% dengan kriteria “Cukup”. Loka POM di Kota Balikpapan akan terus melakukan pendampingan kepada UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang ada di wilayah Balikpapan agar dapat memenuhi ketentuan dan mendorong agar dapat mendaftarkan produknya.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Sesuai gambar, realisasi Triwulan II 2022 Loka POM di Kota Balikpapan terkait presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 45% dengan target pada triwulan ini sebesar 55%, Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 81,82 % dengan kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 45%. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 81,82% dikategorikan dalam kriteria “Cukup”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Tercapainya target presentase UMKM yang memenuhi standar produksi yang baik di kOta Balikpapan Triwulan II 2022 didukung oleh terpenuhinya peningkatan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pendampingan yang berkualitas bagi UMKM yang mendapatkan izin penerapan CPPOB, CPOTB

maupun CPKB dan surat rekomendasi pemohon notifikasi serta pada proses pengajuan izin edar. Selain itu, dengan tersedianya pendampingans ecara online memudahkan petugas untuk mendampingi UMKM dengan cepat.

Beberapa kendala yang terjadi pda UMKM dalam memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau OT dan Kosmetik, yaitu :

- Keterbatasan Tempat produksi sarana dalam memenuhi syarat.
- Keterbatasan anggaran Pelaku usaha dalam melakukan mebuat atau merenovasi tempat produksi agar dapat memenuhi ketentuan
- Kurangnya pemahanan pelaku usaha dalam aspek pemenuhan cara pembuatan obat dan makanan yang baik
- Kesulitannya pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik dalam memenuhi persyaratan adanya penanggung jawab teknis (TTK maupun Apoteker)

Sasaran Kegiatan 3

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI,
EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI MASING-MASING WILAYAH

3.3 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 3

Pencapaian sasaran strategis ketiga pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Realisasi indikator dibandingkan dengan target triwulan 2 tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Triwulan II Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Masing-masing Wilayah	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92,40%	93,58%	101,28%	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran				101,28%	Baik

3.3.1 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Pelaksanaan pengukuran atas Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif menggunakan *tools* pada *link* yang telah disiapkan oleh Biro HDSP terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media dari Bulan April sampai dengan Bulan Juni (Triwulan II). Pengukuran indeks efektifitas KIE terdiri atas 4 (empat) aspek yaitu penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE, pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima, penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE, serta minat masyarakat terhadap informasi obat dan makanan.

Berdasarkan pengukuran hasil perhitungan indeks efektifitas KIE yang dilakukan oleh Biro HDSP, nilai efektifitas KIE Loka POMdi Kota Balikpapan pada triwulan II tahun 2022 sebesar 93,58% dengan target triwulan II tahun 2022 yaitu sebesar 92,40% sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 101,28% dengan kategori “Baik”. Nilai

efektifitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif.

Untuk mempertahankan capaian, Loka POM di Kota Balikpapan akan senantiasa menyediakan sarana KIE yang beragam sehingga dapat dipahami oleh semua kategori masyarakat. Diharapkan pada triwulan berikutnya, capaian ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Pada gambar 3.3.1, Target tingkat efektivitas KIE obat dan makanan Loka POM di Kota Balikpapan triwulan II tahun 2022 sebesar 92,4% dengan realisasi triwulan II tahun 2022 sebesar 93.58% maka diperoleh capaian tingkat efektivitas KIE obat dan makanan Loka POM di Kota Balikpapan triwulan II tahun 2022 sebesar 101.28% dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Sesuai gambar 3.3.1, Realisasi triwulan II tahun 2022 tingkat efektivitas KIE obat dan makanan Loka POM di Kota Balikpapan adalah 93.58% dan target triwulan II adalah 92.4%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 92.4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan II sudah melampaui target Triwulan II dan target Tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Berikut adalah faktor pendukung capaian tingkat efektivitas KIE obat dan makanan di Loka POM Balikpapan:

- KIE yang dilaksanakan di berbagai media sosial.
Loka POM Balikpapan selalu aktif melakukan KIE melalui berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan juga Tiktok. Saat ini hampir semua orang menggunakan media sosial sehingga informasi yang disampaikan melalui akun media sosial Loka POM Balikpapan dapat tersampaikan kepada follower Loka POM Balikpapan. Selain itu Loka POM Balikpapan juga memiliki WhatsApp official sehingga masyarakat yang memiliki pertanyaan atau ingin melakukan pengaduan bisa menghubungi lewat WhatsApp.
- KIE yang dilaksanakan di Radio lokal
Pada bulan April, Mei dan Juni Loka POM Balikpapan rutin melakukan KIE berupa Talkshow di Radio. Talkshow dilakukan dengan berbagai tema seperti tata cara pendaftaran produk di BPOM, tentang kosmetik aman dan juga tentang hasil intensifikasi pengawasan pangan selama bulan ramadhan dan menjelang idul fitri.
- Advokasi dan Bimbingan Teknis
Selama triwulan II Loka POM Balikpapan melakukan pembentukan duta kosmetik aman. Dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa tahap pelaksanaan diantaranya advokasi kepada SMA/SMK di Kota Balikpapan dan bimbingan teknis kepada peserta kemudian dilanjutkan pemilihan duta. Total peserta yang diintervensi dengan kegiatan ini sebanyak 108 orang.

Peningkatan capaian kinerja Loka POM Balikpapan masih perlu untuk ditingkatkan, diantaranya dengan upaya sebagai berikut :

- Memperbanyak KIE di media sosial. Informasi yang diunggah di media sosial mengikuti tren yang ada di masyarakat sehingga lebih mudah untuk menjangkau banyak kalangan.
- Peningkatan kompetensi petugas layanan publik. Peraturan tentang obat makanan seringkali mengalami perubahan. Petugas pelayanan publik harus selalu melakukan *refreshment* terhadap peraturan yang berlaku.

Sasaran Kegiatan 4

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN
PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM
DI KOTA BALIKPAPAN

3.4 SASARAN KEGIATAN 4

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Kota Balikpapan, terdiri dari 2 indikator kegiatan yaitu persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar, serta persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.

3.4.1 Presentase Sampel Obat yang diperiksa dan Uji Sesuai dengan Standar

Tabel 3.4.1 persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	<i>Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>	25%	28,64%	114,55%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran				114,55%	Sangat Baik

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang disampling.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan II tahun 2022, jumlah sampel sebanyak 126 sampel. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 114,55% dikategorikan dalam kriteria “Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 28,64 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 57,27% dikategorikan dalam kriteria “Kurang”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Pelaksanaan sampling dan pengujian sampel obat sudah terlaksana dengan sangat baik. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya laboratorium di Loka POM di Kota Balikpapan sehingga Pengujian masih menginduk ke Balai Koordinator. Loka hanya melakukan evaluasi dengan memeriksa sampel meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan/label.

3.4.2 Presentase Sampel Makanan yang diperiksa dan Uji Sesuai dengan Standar

Tabel 3.4.2 persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
------------------	-------------------	--------	-----------	---------	----------

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	25%	29,55%	118,18%	Sangat Baik
	Nilai Pencapaian Sasaran			118,18%	Sangat Baik

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel makanan yangdiperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang disampling.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan II tahun 2022, jumlah sampel sebanyak 52 sampel. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 118,18% dikategorikan dalam kriteria “Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 29,55%. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 59.09% dikategorikan dalam kriteria “Kurang”.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Pelaksanaan sampling dan pengujian sampel makanan sudah terlaksana dengan sangat baik. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya laboratorium di Loka POM di Kota Balikpapan sehingga Pengujian masih menginduk ke Balai Koordinator. Loka hanya melakukan evaluasi dengan memeriksa sampel meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan/label.

Sasaran Kegiatan 5

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

3.5 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 5

Pencapaian sasaran strategis ke lima pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Realisasi indikator dibandingkan dengan target triwulan 2 tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Triwulan II Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98%	27.5%	28,061%	Kurang
Nilai Pencapaian Sasaran				28,061%	Kurang

3.5.1 Presentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan

Loka POM di Kota Balikpapan secara berkelanjutan meningkatkan kinerja penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan dengan rutin melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Penilaian indikator sasaran strategis ini berdasarkan perhitungan tingkat keberhasilan penyidikan dengan komponen penambahan kasus pro-justitia dengan mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sebesar 15%, penyerahan berkas perkara dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) (Tahap I) sebesar 40%, penerbitan Surat Pemberitahuan Hasil Penelitian Berkas

Perkara oleh JPU (P21) sebesar 30% dan penyerahan tersangka dan barang bukti ke JPU untuk disidangkan oleh pengadilan sebesar 15%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Pada gambar 3.91 target presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan triwulan II tahun 2022 sebesar 98% dengan realisasi triwulan II tahun 2022 sebesar 27,5% maka diperoleh capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan sebesar 28,06% dengan kriteria “Kurang” Realisasi dan Capaian belum mencapai target disebabkan karena belum mendapatkan perkara untuk maju Pro-Justitia karena beberapa faktor.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Loka POM di Kota Balikpapan telah melakukan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebanyak 1 (satu) perkara Pro-

Justitia dengan kemajuan sampai pada tahap pemberkasan telah diterbitkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP). Capaian ini merupakan 1 (satu) dari 2 (dua) Perkara target dari Loka POM di Kota Balikpapan. Adapun total nilai ekonomi dari perkara TW II yakni Rp 38.469.000 (Tiga Puluh Delapan Juta Empat Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Realisasi kinerja triwulan II tahun 2022 persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan adalah 28,06% dan target triwulan II adalah 98% Sedangkan target tahun 2022 adalah 98%.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Pencapaian target yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari kinerja setiap personel, dalam mencapai target kinerja personal yang akan mendukung keberhasilan. Kegiatan dan faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain :

- a. Perencanaan dan pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan investigasi awal untuk mendapatkan informasi berasal dari informan atau masyarakat, serta dari berbagai media cetak, media elektronik dan media sosial;
- b. Evaluasi hasil pengumpulan bahan keterangan dan investigasi awal berperan dalam menentukan waktu dan sasaran yang tepat. Sehingga dapat meminimalkan risiko-risiko kegagalan dalam operasi penindakan;
- c. Perencanaan penyidikan yang matang, akan menentukan kelengkapan berkas perkara. Sehingga dalam proses pemberkasan dapat dinyatakan lengkap oleh penuntut umum;
- d. Operasi Penindakan Obat dan Makanan Ilegal yang dilakukan secara terkoordinasi dengan baik kepada pihak Kepolisian selaku Korwas PPNS karena tanpa koordinasi yang dalam sinergitas baik, maka keberhasilan penindakan di lapangan tidak akan berjalan dengan baik;
- e. Kualitas SDM terkait penyidikan cukup memadai, dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki personil PPNS, akan menentukan

keberhasilan pencapaian target kegiatan dan Hambatan yang terjadi dalam proses penindakan kejahatan obat dan makanan yaitu karena adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan keterbatasan petugas Loka POM di Kota Balikpapan dalam melakukan kegiatan investigasi awal secara turun lapangan, melakukan koordinasi secara langsung dengan stakeholder dan melakukan operasi penindakan.

Sasaran Kegiatan 6

TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN LOKA POM
BALIKPAPAN YANG OPTIMAL

3.6 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 6

Pencapaian sasaran strategis keenam pada tahun 2022 diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja SK 6 diukur pada akhir tahun 2022.

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Triwulan II Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT	50%	63,51	127,02%	Tidak dapat disimpulkan
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	50%	53,85	107,69%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran				117,35%	Sangat Baik

3.6.1 Presentase Implementasi Rencana Aksi RB Dilingkup UPT

Berdasarkan Permen PANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan

evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) penilaian mandiri pembangunan ZI (PMPZI) menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat. yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik. Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

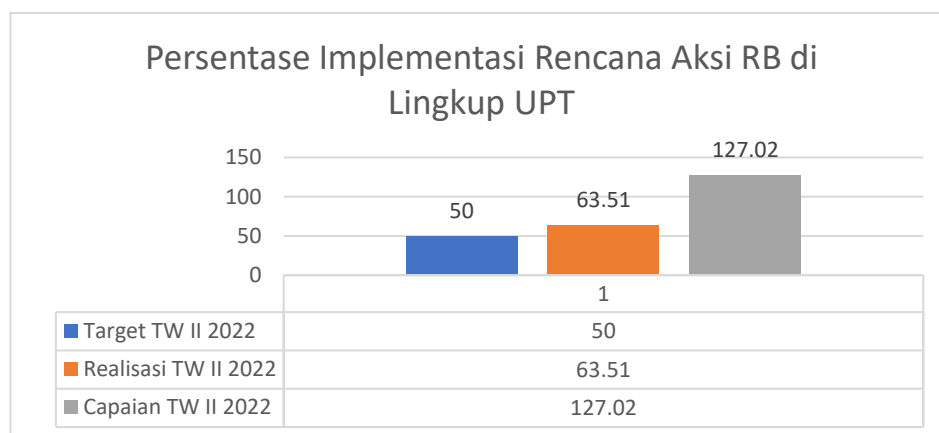
1. Manajemen Perubahan : bobot 8%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%

6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot komponen hasil satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

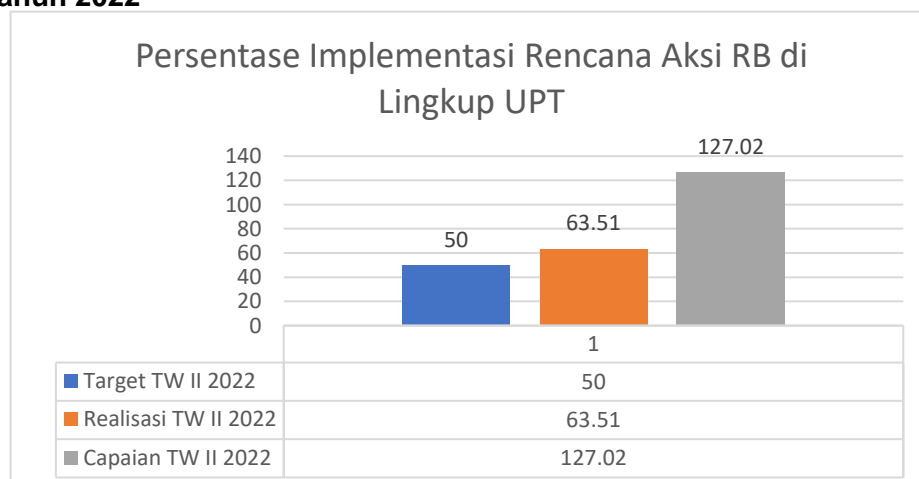
1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN: bobot 20%
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat: bobot 20%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Target Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Triwulan II Tahun 2022 sebesar 50% dengan realisasi triwulan II tahun 2022 sebesar 63.51% maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Triwulan II tahun 2022 sebesar 127,02% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi triwulan II tahun 2022 Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT adalah 63,51% dan target triwulan II adalah 50%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan II sudah melampaui rencana target pada Triwulan II, karena target direncanakan akan tercapai hingga akhir tahun 2022 maka capaian masih akan terus berproses hingga akhir Tahun 2022.

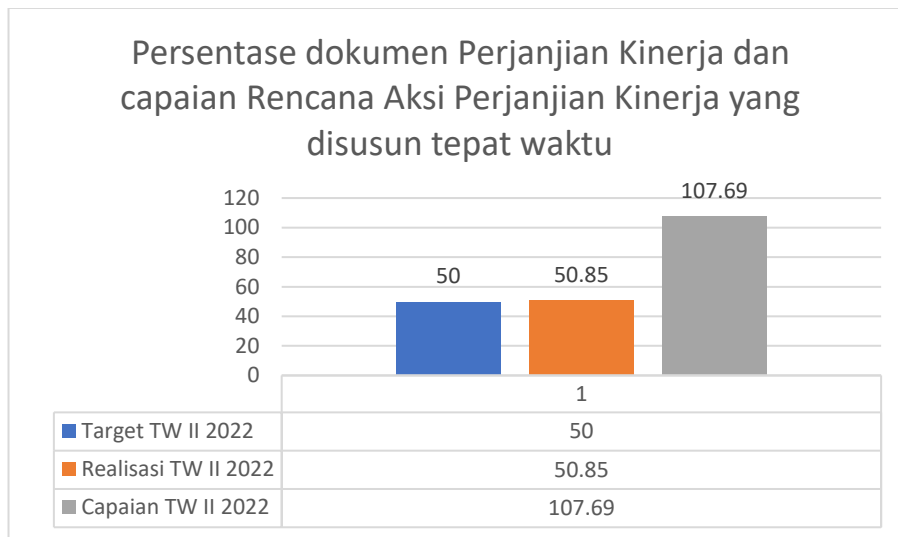
c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Berdasarkan rencana pelaksanaan Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT pada tahun 2022, untuk target pada triwulan 2 telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan dengan data dukung yang lengkap juga tidak ditemukan kendala yang cukup signifikan yang dapat menghambat penyelesaian target pekerjaan pada triwulan 2. Hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu selalu memperhatikan rencana aksi yang sudah ditetapkan sehingga tidak ada rencana aksi yang terlewat untuk dilakukan.

3.6.2 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Perjanjian Kinerja adalah sebuah dokumen yang dimana dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dibuatlah dokumen perjanjian tersebut antara pimpinan Kementerian/Lembaga dan Pimpinan UPT yang berisi target kegiatan pada tahun tersebut. Capaian Indikator Kinerja dihitung terhadap penyampaian dokumen oleh Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM melalui aplikasi e-performance dan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Target Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan II Tahun 2022 sebesar 50% dengan realisasi triwulan II tahun 2022 sebesar 50,85% maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Triwulan II tahun 2022 sebesar 107,69% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi triwulan II tahun 2022 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu adalah 50,85% dan target triwulan II adalah 50%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan II sudah melampaui rencana target pada Triwulan II, karena target direncanakan akan tercapai hingga akhir tahun 2022 maka capaian masih akan terus berproses hingga akhir Tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Berdasarkan rencana pelaksanaan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu pada tahun 2022, untuk target pada triwulan 2 telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan dengan data dukung yang lengkap juga tidak ditemukan kendala yang cukup signifikan yang dapat menghambat penyelesaian target pekerjaan pada triwulan 2.

Sasaran Kegiatan 7

TERWUJUDNYA SDM LOKA POM BALIKPAPAN YANG BERKINERJA OPTIMAL

3.7 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 7

Pencapaian sasaran strategis ketujuh pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja SK 7 diukur pada akhir tahun 2022.

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Triwulan II Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0%	0%	0%	-
Nilai Pencapaian Sasaran				-	-

3.7.1 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, bobot 25%.
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, bobot 40%.
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian kinerja PNS, bobot 30%.
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami, bobot 5%

Target indikator kinerja utama Indeks professional ASN Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022 sebesar 85,25, pencapaiannya diukur pada akhir tahun 2022, adapun nilai capaian indeks professional ASN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi Biro Umum dan SDM Badan POM RI pada akhir tahun 2022.

- a. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022**
Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan akan diperoleh pada akhir tahun 2022.
- b. **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022**
Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan akan diperoleh pada akhir tahun 2022.
- c. **Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)**
Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan akan diperoleh pada akhir tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 8

TERWUJUDNYA SDM LOKA POM BALIKPAPAN YANG BERKINERJA OPTIMAL

3.8 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 8

Pencapaian sasaran strategis kedelapan pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja SK 8 diukur pada akhir tahun 2022.

Tabel 3.8
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Triwulan II Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25%	2%	88,89%	Cukup
Nilai Pencapaian Sasaran				88,89%	Cukup

3.8.1 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

- Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC (Pemutahiran Data pembobotan 50%)
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan minimal 1 kali dalam sebulan.
 - Dashboard BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - Terdapat data dan informasi dalam Dashboard BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

- 1) UPT : SIPT (bobot 80%), SPIMKer Data Keracunan (bobot 20%)

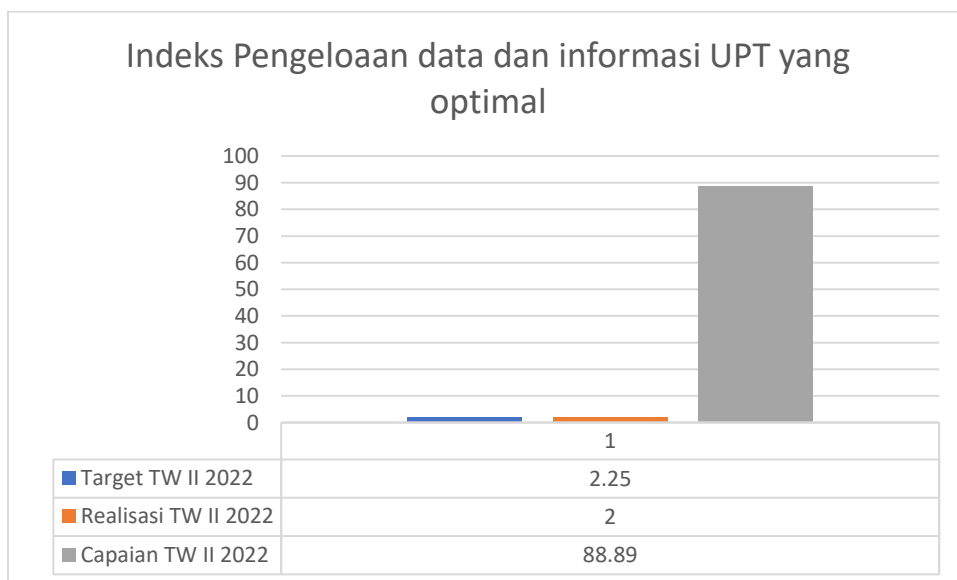
2) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (Pembobotan 50%), mencakup sistem informasi yang digunakan/ diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : 1. email, 2. sharing folder, 3. dashboard BOC, 4. Berita Aktual pada Subsite Balai (perhitungan secara komposit masing-masing 25%)
- Pusat : email dan dashboard BCC
- Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

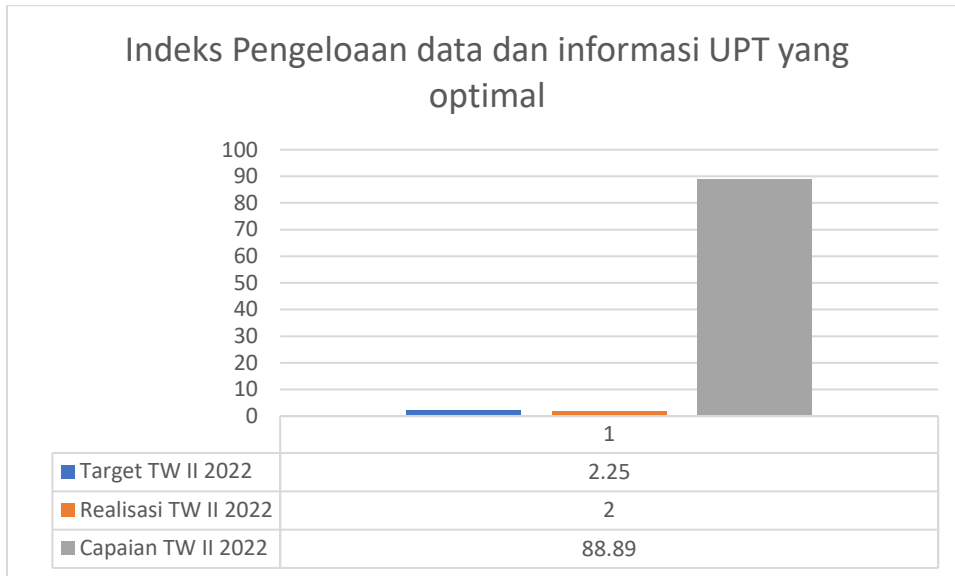
Indeks pengelolaan data dan informasi diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Target Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan II Tahun 2022 sebesar 2,25 dengan realisasi triwulan II tahun 2022 sebesar 2 maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Triwulan II tahun 2022 sebesar 88,89% dengan kriteria **“Baik”**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi triwulan II tahun 2022 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal adalah 2,25 dan target triwulan II adalah 2 Sedangkan target tahun 2022 yaitu 2,25%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan II masih di bawah rencana target pada Triwulan II dan target tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Dari hasil asesmen nilai indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Balikpapan triwulan 2 tahun 2022 adalah 2 maka masih di bawah target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan belum optimalnya dalam pemanfaatan sistem informasi pada Dashboard BOC dan email corporate khususnya pada Pemanfaatan Dashboard BOC. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Balikpapan yaitu meningkatkan pemanfaatan Dashboard BOC secara berkala setiap bulannya juga tetap aktif dalam menggunakan email corporate untuk mempertahankan nilai pemanfaatan email corporate yang saat ini sudah baik.

Sasaran Kegiatan 9

TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN SECARA AKUNTABEL

3.9 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 9

Pencapaian sasaran strategis ke sembilan pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Realisasi indikator dibandingkan dengan target triwulan 2 tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Triwulan II Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan	55%	65,91%	119,84%	Sangat Baik
	Nilai Pencapaian Sasaran			119,84%	Sangat Baik

3.9.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 3 aspek dan 8 indikator; aspek tersebut adalah : (a) kualitas perencanaan anggaran, (b) kualitas

pelaksanaan anggaran, dan (c) kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Ada 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP dan TUP
7. Dispensasi Penyampaian SPM
8. Konfirmasi Capaian Output

Indikator revisi DIPA dan penyerapan anggaran tidak dihitung dalam penilaian IKPA triwulan 2 tahun 2022.

Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diukur berdasarkan 4 aspek yaitu : (a) penyerapan anggaran, (b) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, (c) capaian RO, dan (d) nilai efisiensi.

Nilai IKPA Loka POM di Kota Balikpapan di triwulan 2 tahun 2022 adalah 87.47 dan Nilai EKA adalah 51.54.

Adapun Pengukuran Bobot Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut :

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022



Pada gambar 3.9.1, Target Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan II Tahun 2022 sebesar 55% dengan realisasi triwulan II tahun 2022 sebesar 65.91% maka diperoleh capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan II tahun 2022 sebesar 119.84% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Sesuai gambar 3.9.1, Realisasi triwulan II tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan adalah 65.91% dan target triwulan II adalah 55%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 90.6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan II sudah melampaui target Triwulan II, tetapi masih di bawah target Tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Nilai IKPA pada Triwulan II Tahun 2022 ditetapkan dari capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dari aplikasi OM SPAN sebesar 87.47%. dengan bobot nilai 34.988% (bobot nilai = 40%),

Nilai EKA pada Triwulan II Tahun 2021 berdasarkan realisasi volume keluaran dan presentase realisasi indikator keluaran kegiatan sebesar 51.54%. dengan bobot nilai 30.924% (bobot nilai = 60%).

Dari capaian nilai IKPA dan EKA dapat dihitung Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan II tahun 2022 adalah 65.91%, sehingga persentase capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan II Tahun 2022 sebesar 119.84% dengan kategori **“Sangat Baik”** Hal ini menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kinerja anggaran telah dilaksanakan secara optimal.

Namun demikian masih perlu meningkatkan pencapaian terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran dengan hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan melalui Percepatan penyerapan anggaran dan nilai kinerja capaian output. Meminimalisir deviasi halaman III DIPA dan revisi DIPA melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga terdapat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.
2. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dengan penyampaian data kontrak tepat waktu.
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA secara berkala.
4. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka optimalisasi target capaian yang dihasilkan.

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan anggaran sebesar Rp. 4.226.588.000.-. Pada Triwulan II ini terealisasi sebesar 1.802.602.088,-, atau terealisasi sebesar 42,65%, Nilai Smart DJA (EKA) pada Triwulan II ini sebesar 51,54 (Cukup), Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 87,47, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Output pada Triwulan II ini sebesar 65,91. Capain Anggaran dan Kinerja TW II sudah cukup meningkat mengingat Deviasi Rencana Penarikan RPD TW II dibanding dengan realisasi tidak begitu signifikan selisih / deviasinya. Berikut adalah Realisasi Anggaran berdasarkan data Omspan s.d bulan Juni 2022:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN

PAGU DAN REALISASI BELANJA

Bulan : 01 s.d. 06

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	063-690471	LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN	047	PAGU	1,726,535,000	1,907,182,000	592,871,000	0	0	0	0	0	0	4,226,588,000
				REALISASI	812,129,096	878,627,612	111,845,380	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0
				PERSENTASE	(47.04%)	(46.07%)	(18.87%)							(42.65%)
				SISA	914,405,904	1,028,554,388	481,025,620	0	0	0	0	0	0	2,423,985,912
				PAGU	1,726,535,000	1,907,182,000	592,871,000	0	0	0	0	0	0	4,226,588,000
				REALISASI	812,129,096	878,627,612	111,845,380	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,802,602,088
				PERSENTASE	(47.04%)	(46.07%)	(18.87%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(42.65%)
				SISA	914,405,904	1,028,554,388	481,025,620	0	0	0	0	0	0	2,423,985,912
			TOTAL											

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Balikpapan dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan anggaran Triwulan

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan kinerja interim II tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja sampai dengan triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 112,40% (Sangat Baik) . Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
 - a. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 106,55%,
 - b. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 118,36%,
 - c. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 98,77%, dan
 - d. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 125,93%
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 76,87% (Cukup). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100%.
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 73,1%.

- c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 54,95%.
 - d. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 60,61%.
 - e. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 90,73%.
 - f. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 81,82%.
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 101,28% (Baik). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
- a. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan sebesar 93,58%.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 116,37% (Sangat Baik). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
- a. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 114,55%.
 - b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 118,18%
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing- masing wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan capaian sebesar 28,06% (Sangat Kurang) ditunjukkan dengan capaian IKU persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Walaupun target belum tercapai Loka POM di Kota Balikpapan tetap rutin melaksanakan kegiatan intelijen berupa pengumpulan informasi serta patrol siber setiap bulan. Penambahan kasus pro-justitia

dengan mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sebesar 15%, penyerahan berkas perkara dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) (Tahap I) sebesar 40%, penerbitan Surat Pemberitahuan Hasil Penelitian Berkas Perkara oleh JPU (P21) sebesar 30% dan penyerahan tersangka dan barang bukti ke JPU untuk disidangkan oleh pengadilan sebesar 15%.

6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal dengan rata-rata capaian sebesar 117,35% (Sangat Baik). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU yaitu:
 - a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 127,02%.
 - b. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 107,69%
7. Terwujudnya Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan yang capaiannya baru dapat diukur pada akhir tahun 2022.
8. Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai capaian sebesar 88,89% (Cukup). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU yaitu:
 - a. Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal sebesar 2 dari target yaitu 2.25
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 119,84% (Sangat Baik). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
 - a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 87,47, Nilai (EKA) adalah 51,54 dan Nilai Kinerja Anggaran Capaian Indikator pada Triwulan II ini sebesar 65,91%

4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022 Triwulan II, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.
2. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya “Cukup”, “Kurang” dan “Sangat Kurang” untuk dilakukan peningkatan/dikaji secara mendalam kedepannya.
3. Mengikuti perkembangan dan pengembangan kompetensi secara rutin melalui webinar dan di sesuaikan dengan kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi di Loka POM di Kota Balikpapan.
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa sehingga tidak menumpuk di akhir tahun.
5. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk memperkuat pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan.
6. Peningkatan kompetensi PPNS dengan mengikuti Diklat terstruktur dan berjenjang di lingkungan Badan POM RI, Kepolisian RI maupun Kejaksaan Agung;
7. Peningkatan kemampuan dan kompetensi PPNS dalam proses Administrasi Penyidikan dan Pemberkasan;
8. Peningkatan kompetensi Intelijen petugas/ASN Loka POM di Kota Balikpapan; dan
9. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung untuk melakukan kegiatan intelijen secara optimal.

10. Peningkatan dan optimalisasi koordinasi dengan stakeholder Kota Balikpapan dalam mendukung upaya pemberantasan produk Ilegal. Upaya tersebut dapat dilakukan dalam bentuk Forum Koordinasi dan Focus Group Discussion (FGD)
11. Meningkatkan koordinasi dengan BBPOM di Samarinda dikarenakan PPNS di Loka POM di Kota Balikpapan masih belum mencukupi.
12. Diperlukan penambahan SDM untuk menunjang tugas dan tanggung jawab jabatan sesuai dengan beban kerja yang ada.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kota Balikpapan
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sumiaty Haslinda, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Balikpapan
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Balikpapan, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Dra. Sumiaty Haslinda, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kota Balikpapan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.4
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diujis sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB dilingkup UPT	100
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yangberkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yangoptimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secaraakuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp. 4,226,588,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Balikpapan, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kota Balikpapan
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	26.323.625, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	26.323.625, 00	
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	26.323.625, 00	
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	26.323.625, 00	
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.323.625, 00	
No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	1.323.625, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	58.292.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	1.323.625, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	167.709.625, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	10	20	30	40	45	55	65	75	80	90	77	30.000.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	204.000.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90.590.000,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	32.081.000,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	300.609.000,00
15.	Nilai AKIP UPT												80.6	646.808.200,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.25	646.808.200,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	646.808.200,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	646.808.200,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	646.808.200,00
Total													4.226.588.000,00	

Balikpapan, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

Ralat Indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Indikator	Menjadi												Anggaran
	Indikator		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun